

ABSTRACT

Anisa, Nurul Rifatul. 2025. *English Language Teaching in Mixed-Age Classroom at Sekolah Murid Merdeka (SMM) Cilandak*. First Supervisor: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd., Second Supervisor: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., First Examiner: Nisa Roiyasa, S.Pd., M.Tesol., Second Examiner: Laxmi Mustika Cakrawati, M.Pd., Ministry of Higher Education, Science, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, Department of Language Education, English Education Study Program, Purwokerto

This study aims to determine the application of English language learning in mixed-age classroom. The research method used is qualitative with a case study approach. The research sample consisted of 7 mixed-age classroom teachers from grades 1-3 of elementary school, 1 academic coordinator or school principal, and 1 level coordinator. The findings of the data analysis show that there are several strategies applied by teachers in teaching English to accomplish the needs of students, such as how teachers know each level of student development, facilitate students to interact and collaborate, and determine that students have received appropriate challenges. And in teaching, the method most emphasized by teachers is to apply instructions that are appropriate to their level. In teaching English in mixed-age classroom, teachers encounter challenges both within and outside the classroom. During learning, the challenge often encountered is classroom management, namely how teachers can maintain a conducive classroom environment even though some children have already completed their assignments. Teachers must also have the ability to connect the learning objectives of each level in order to create meaningful learning in one classroom. In addition, teachers also encounter challenges in the fields of technology and communication, as well as maintaining good cooperation with parents. And the benefits of implementing mixed-age classroom in English language learning are felt by both teachers and students. For students, this approach opens up opportunities to learn new things beyond the set learning objectives, so that their potential can be more visible and developed. From the teacher's perspective, flexibility in teaching allows them to more easily identify students' potential, provide appropriate challenges, and structure relevant and meaningful learning.

Keywords: Mixed-Age Classroom, English Language Teaching, Sekolah Murid Merdeka

ABSTRAK

Anisa, Nurul Rifatul. 2025. *English Language Teaching in Mixed-Age Classroom at Sekolah Murid Merdeka (SMM) Cilandak.* Pembimbing 1: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd., Pembimbing 2: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., Penguji 1: Nisa Roiyasa, S.Pd., M.Tesol., Penguji 2: Laxmi Mustika Cakrawati, M.Pd., Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran bahasa Inggris di kelas campuran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian terdiri dari tujuh guru kelas campuran dari kelas 1-3 sekolah dasar, satu koordinator akademik atau kepala sekolah, dan satu koordinator jenjang. Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengajar bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan tiap siswa, seperti bagaimana guru mengetahui setiap tingkat perkembangan siswa, memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama, dan menentukan bahwa siswa telah menerima tantangan yang sesuai. Dan dalam mengajar, metode yang paling ditekankan oleh guru adalah menerapkan instruksi yang sesuai dengan jenjang mereka. Dalam mengajar bahasa Inggris di kelas dengan usia campuran, guru menghadapi tantangan baik di dalam maupun di luar kelas. Saat pembelajaran berlangsung, tantangan yang sering dihadapi adalah manajemen kelas, yaitu bagaimana guru dapat menjaga suasana kelas tetap kondusif meskipun beberapa anak sudah menyelesaikan tugasnya. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk menghubungkan tujuan pembelajaran dari setiap jenjang agar tercipta pembelajaran yang bermakna dalam satu kelas. Selain itu, guru juga menghadapi tantangan di bidang teknologi dan komunikasi, serta menjaga kerjasama yang baik dengan orang tua. Dan manfaat dari penerapan kelas campuran dalam pembelajaran bahasa Inggris dirasakan oleh guru dan siswa. Bagi siswa, pendekatan ini membuka kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru di luar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga potensi mereka dapat lebih terlihat dan berkembang. Dari sisi guru, fleksibilitas dalam mengajar membuat mereka lebih mudah mengidentifikasi potensi siswa, memberikan tantangan yang sesuai, dan menyusun pembelajaran yang relevan dan bermakna.

Kata Kunci: Mixed-Age Classroom, English Language Teaching, Sekolah Murid Merdeka